

Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi dan Komunikasi Anak Autis

Tim Peneliti:

M. Sugiarmun, M. Pd

Dr. Zaenal Alimin, M. Ed

Oom Homdijah, M. Pd

Hasil Penelitian Tahap 1

- Pertama menemukan empat level perkembangan interaksi dan komunikasi pada anak *Autistic spectrum disorders* (ASD)
- Kedua menemukan model pengembangan interaksi dan komunikasi anak ASD sesuai level perkembangannya.

Penelitian Tahun Kedua

- Uji coba model pembelajaran yang telah ditemukan pada tahap pertama
- Permasalahan penelitian tahap 2
 - 1) Apakah model perkembangan efektif untuk membangun keterampilan kontak mata dan memusatkan perhatian (*join attention*) anak ASD?;
 - 2) Apakah model perkembangan efektif untuk meningkatkan keterampilan anak ASD menunjuk objek dan menyebutkannya ketika menghendaki objek itu?

Lanjutan

- 3) Apakah model perkembangan efektif untuk membangkitkan keterampilan anak ASD dalam mengekresikan keinginannya (meminta sesuatu)?
- 4) Apakah model perkembangan efektif untuk membangkitkan keterampilan anak ASD berinteraksi dan berkomunikasi yang bertujuan ?

Tujuan Penelitian

- (1) Menguji efektifitas model perkembangan dalam meningkatkan keterampilan interaksi dan komunikasi anak ASD,
- (2) Diperoleh model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan interaksi dan komunikasi anak ASD

Metode Penelitian

1. Desain

Dilakukan dengan penelitian Subyek Tunggal (*Single Case Resesarch design*) dengan desain A-B-A.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Model pembelajaran yang telah dirumuskan yaitu model pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi anak ASD

Variabel terikat

Variabel terikat (*Target behavior*) adalah perilaku atau keterampilan yang dapat dicapai anak ASD pada setiap level perkembangan setelah mendapatkan intervensi dengan menggunakan model perkembangan ini.

Analisis

- Untuk mengukur *target behavior* digunakan persentase kemunculan perilaku yang diharapkan sebagai berikut;
- Level 1 : terjadi kontak mata dan pemusatan perhatian (*join attention*).
- Level 2 : menunjuk objek, memberi label dan melakukan tugas bersama-sama.
- Level 3 : Tumbuh keinginan untuk meminta sesuatu.
- Level 4 : Inisiatif untuk memulai interaksi dan komunikasi

Subyek Penelitian

- Terdiri empat orang guru dan delapan orang anak ASD
- Setiap guru akan memberi perlakuan kepada dua orang anak ASD dengan menggunakan model pembelajaran interaksi dan komunikasi yang telah dirumuskan

Prosedur Penelitian

- Pelatihan empat orang guru yang akan mengajar anak-anak ASD dengan menggunakan model perkembangan
- Pelaksanaan oleh para guru yang sudah dilatih (masing-masing guru mengintervensi dua orang anak ASD) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Menentukan *base line* (A) dengan asesmen untuk mengetahui perkembangan keterampilan interaksi dan komunikasi anak ASD sebelum dilakukan intervensi

Lanjutan

- Melakukan intervensi (B) dengan menggunakan model perkembangan untuk meningkatkan keterampilan interaksi dan komunikasi (empat *target behavior*)
- Melakukan asesmen kedua setelah intervensi (A). Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat efek intervensi setelah ada jeda waktu beberapa lama.
- Keberhasilan intervensi dapat dilihat dari perbedaan antara baseline dengan intervensi dan konsistensi pada baseline kedua.

Keutamaan Penelitian

- Hasil penelitian akan menjadi referensi mahasiswa PLB di LPTK, terutama yang sedang mempelajari anak *Autistics Spectrum Disorder* (ASD).
- Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi bahan perkuliahan dalam bentuk buku teks atau buku ajar.
- Hasil penelitian diharapkan dapat menutupi kelangkaan bahan pustaka tentang intervensi atau pembelajaran anak ASD versi Indonesia.